

ABSTRACT

AGUS RIDHO EPENDI (2011). **Identity Crisis of Mixed-race people as the Result of Inferior mindset as seen in Lo-Arna in Hyllus Maris and Sonia Borg's *Women of the Sun***. Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is focussing on a novel entitled *Women of the Sun*, written by Hyllus Maris and Sonia Borg. This novel talks about native people of Australia before and during the colonialization. This novel talks about five main women characters: Towradgi, Alinta, Maydina, Nerida, and Lo-Arna who experience the effect of colonialism, and their fight against it. The writer is focussing on the character of Lo-Arna who has an identity crisis after she finds out her true identity being borne as mixed-race.

The aims of this study are : first, to describe the character of Lo-Arna and her father, Doug Cutler; secondly, to explain how the character of Lo-Arna as the representation of Aborigine people and her father Doug Cutler as the representation of White people; thirdly, to explain how identity crisis may appear in the character of Lo-Arna.

The method which is used in this study is library research, since all the data that are required are acquired from references available in the library. The writer is also using postcolonialism approach to arrange the analysis. This approach helps the writer to find the reason why the identity crisis appears.

The result of the study shows that the character of Lo-Arna has an identity crisis since the Aborigine people are colonized by White people so that she cannot take the fact that she inherit the blood of the Aborigine people, a colonized people.

ABSTRAK

AGUS RIDHO EPENDI (2011). **Identity Crisis of Mixed-race People as the Result of Inferior Mindset as seen in Lo-Arna in Hyllus Maris and Sonia Borg's *Women of the Sun***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini difokuskan pada sebuah novel yg berjudul *Women of the Sun*, yg ditulis oleh Hyllus Maris dan Sonia Borg. Novel ini mengangkat masalah tentang masyarakat asli Australia sebelum dan selama kolonialisme. Novel ini menceritakan tentang lima karakter utama wanita: Towradgi, Alinta, Maydina, Nerida, dan Lo-Arna yang mengalami efek dr kolonialisme, dan perjuangan mereka untuk melawan penjajah. Penulis memfokuskan pada karakter Lo-Arna yang mengalami krisis identitas setelah mengetahui identitas dirinya sebagai seorang terlahir dengan keturunan ganda.

Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, untuk menjelaskan penokohan Lo-Arna dan ayahnya Doug Cutler; kedua, untuk menjelaskan bagaimana karakter Lo-Arna sebagai representasi kaum Aborigine dan ayahnya, Doug Cutler sebagai representasi kaum kulit putih; dan ketiga untuk menjelaskan bagaimana krisis identitas dapat muncul dalam diri Lo-Arna.

Metode yg digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian pustaka, karena semua data yg di butuhkan di peroleh dari referensi-referensi yg tersedia di perpustakaan. Penulis juga menerapkan pendekatan pascakolonialisme dalam menyusun analisis. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menemukan alasan mengapa terjadi krisis identitas pada karakter Lo-Arna.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Lo-Arna mengalami krisis identitas di karenakan bangsa Aborigine adalah bangsa yg di koloni oleh orang kulit putih sehingga ia merasa tak sanggup menerima kenyataan bahwa ia adalah keturunan bangsa Aborigine, bangsa terjajah.